

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum perilaku sosial peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 dari jumlah sampel 248 peserta didik didapatkan 34.54% termasuk pada kecenderungan peranan artinya peserta didik menampilkan perilaku sosial yang mengacu kepada tugas, kewajiban dan posisi yang dimiliki individu; 22.89% termasuk pada kecenderungan sosiometrik artinya peserta didik menampilkan perilaku sosial yang bertautan dengan kesukaan, kepercayaan terhadap individu lain; dan 42.57% termasuk pada kecenderungan ekspresif artinya peserta didik menampilkan perilaku sosial yang bertautan dengan ekspresi diri dengan menampilkan kebiasaan-kebiasaan khas.
2. Perilaku sosial peserta didik Kelas VII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 pada kategori kecenderungan peranan berada pada kualifikasi sedang, artinya peserta didik menampilkan perannya di dalam perilaku hubungan dengan teman ditunjukkan dengan mengenal semua teman di kelas namun hanya bergaul dengan beberapa teman di kelas; mengenal semua teman lawan jenis namun hanya bergaul dengan beberapa teman lawan jenis; berani berbicara di depan kelas namun sedikit terbata-bata; meminta bantuan teman lain untuk mengingatkan agar mengembalikan barang yang dipinjam; menyapa teman terlebih dahulu teman yang sudah lama dikenal saat berpapasan; teman-teman mempercayai ide yang disampaikan; mengajak teman yang malas mengerjakan tugas sekolah karena permintaan; ragu dalam pembagian tugas kelompok; mengajak teman untuk mengerjakan tugas kelompok karena diingatkan oleh teman kelompok lain; memberikan saran untuk menyelesaikan masalah kelompok apabila diminta; meminta bantuan

teman jika dirasa sulit mengerjakan atau menyelesaikan masalah oleh sendiri; berani mengungkapkan pendapat yang berbeda apabila mendapat dukungan dari teman lain.

3. Perilaku sosial peserta didik Kelas VII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 pada kategori kecenderungan sosiometrik berada pada kualifikasi sedang yang berarti peserta didik memiliki perilaku sosial yang sedang dengan kecenderungan yang bertautan dengan kesukaan, kepercayaan terhadap individu lain ditampilkan melalui mau memaafkan kesalahan teman setelah diingatkan oleh orang lain; tidak membicarakan rahasia teman setelah diingatkan; mau berteman dari status ekonomi/kebiasaan/kondisi yang berbeda karena ikut-ikutan dengan teman lain; bekerja sama membersihkan kelas setelah diajak teman; meminjamkan catatan pelajaran hanya kepada teman tertentu; tersenyum saat perpapasan dengan teman; menjenguk teman yang sakit jika ditemani; berhati-hati saat berbicara agar teman tidak tersinggung setelah diingatkan oleh teman; menerima saran dari teman saat berdiskusi karena mengikuti teman lain.
4. Perilaku sosial peserta didik Kelas VII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 pada kategori kecenderungan ekspresif berada pada kualifikasi sedang artinya peserta didik yang termasuk kategori kecenderungan ekspresif pada kualifikasi sedang, memiliki kemampuan menampilkan kebiasaan-kebiasaan khas yang bertautan dengan ekspresi diri yang ditunjukkan tekun belajar dan berlatih agar memperoleh prestasi yang bagus namun mudah terpengaruh orang lain; berlaku jujur walaupun kelak akan dihukum, namun berbohong ketika sudah terdesak; menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan namun bukan atas dasar keinginan sendiri; sering berterima kasih kepada teman yang telah membantu; selalu mengerjakan tugas kelompok setelah diingatkan; sungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan bantuan teman lain; ragu mengungkapkan diri apa adanya; mengekspresikan perasaan sedikit berlebihan.

5. Program bimbingan sosial yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional program, visi dan misi, dasar dan landasan operasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, personel yang dilibatkan, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana, serta evaluasi. Secara keseluruhan setiap sub aspek dan indikator perilaku sosial peserta didik dijadikan landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem, dengan materi relevan yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik Kelas VII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
 - a. Guru BK mempergunakan rancangan program hipotetik bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perilaku sosial Kelas VII Tahun Ajaran 2012/2013.
 - b. Instrumen yang telah dilakukan uji kelayakan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk digunakan mengungkap perilaku sosial peserta didik SMP Negeri 5 Bandung.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian mengenai perilaku sosial peserta didik berdasarkan pola asuh keluarga, karena Kemampuan dalam bergaul secara sosial dipengaruhi oleh pengaruh pola asuh keluarga (Ekalestari, 2011: 74).
 - b. Program yang dirumuskan oleh peneliti bersifat hipotetik, peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba program bimbingan sosial untuk perilaku sosial peserta didik sehingga menjadi program komprehensif.